

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Dengan metode kualitatif ini, penulis dengan yang diteliti berinteraksi secara langsung agar memperoleh data yang bermakna. Data-data yang telah diperoleh langsung dari objek yang diteliti langsung dituangkan dengan deksripsi, berupa gambar maupun kata-kata yang diharapkan dapat terjelaskan dengan lengkap dalam bentuk narasi, bukan dengan angka-angka.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis dapat bereksplorasi lebih luas dibandingkan dengan menggunakan metode penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8.

² *Ibid*, hal. 9.

kuantitatif. Dengan kualitatif objek yang di teliti dapat di lihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Sehingga hasil penelitian yang di dapat akan lebih kompleks dan dapat terbayangkan hasilnya secara lebih optimal. Hasil penelitian yang di deskripsikan akan lebih mudah di pahami dengan gaya penulisan yang komunikatif, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami bahkan dapat secara tidak langsung masuk kedalam penelitian tersebut dan merasakannya secara langsung.

2. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung di Kota Tasikmalaya. Dalam usaha memenuhi data yang diperlukan, penulis akan menemui Pendiri Komunitas *Bikers* Subuhan Tasikmalaya serta anggota-anggotanya.

3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada Persepsi Politik Komunitas *Bikers* Subuhan Tasikmalaya terhadap kekuatan politik Islam pada saat keberlangsungan masa-masa Pemilihan Presiden 2019. Pada saat masa-masa Pilpres 2019 banyak kelompok maupun golongan yang vokal mengatasnamakan agamanya untuk kepentingan mendukung pasangan calon 02. Dalam hal ini penulis memfokuskan untuk melihat bagaimana persepsi politik Komunitas *Bikers* Subuhan Tasikmalaya terhadap kekuatan politik Islam daripada kelompok kepentingan di kubu pasangan calon 02 disaat keberlangsungan masa-masa Pemilihan Presiden 2019.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi, maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan, gambaran yang mendalam, tentang suatu kasus yang sedang diteliti. Pengumpulan datanya diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.³

5. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Dengan *Purposive Sampling* ini, penulis memilih sampel sesuai dengan porsi yang sudah di tentukan dilihat dari tanggung jawab yang di tanggung oleh sampel, posisi dari sampel, dan pengetahuan sampel mengenai data yang dibutuhkan.⁴

6. Teknik Pengambilan Data

1. Wawancara

Teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara. Dengan teknik wawancara, antara penulis dengan yang akan diteliti atau narasumber terdapat interaksi langsung. Penulis akan melakukan wawancara secara langsung, berinteraksi dengan tatap muka dengan narasumber

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hal. 22.

⁴ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 218-219.

agar hubungan antara penulis dan narasumber memiliki interaksi yang langsung berhubungan, interaksi yang interaktif antar keduanya.

Dalam teknik wawancaranya, penulis menggunakan teknik wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

Penulis memilih wawancara tak berstruktur agar hasil yang didapatkan lebih mendalam, penulis akan selalu bertanya kepada narasumber apapun yang ingin diketahui oleh penulis yang berhubungan dengan data untuk penelitian. Penulis dengan narasumber akan terjadi komunikasi dua arah dengan menggunakan wawancara tak terstruktur ini. Penulis menjadi pendengar dan membiarkan narasumber memaparkan apa yang telah ditanyakan oleh penulis, setelah itu penulis akan kembali bertanya mengenai hal yang dipaparkan oleh narasumber sampai dengan data yang dalam. Tidak hanya mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis, tapi dengan wawancara tak berstruktur yang bebas ini penulis akan mendapatkan data lebih banyak dibandingkan dengan wawancara berstruktur yang terpaku dengan poin-poin yang sudah tertulis dalam daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

⁵ *Ibid*, hal. 233-234.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan partisipasi moderat. Partisipasi moderat adalah dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara penulis menjadi orang dalam dengan orang luar. Penulis dalam menumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁷

3. Dokumentasi

Analisis dokumentasi lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian.⁸

Teknik pengambilan data melalui dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* hal 32.

⁷ Sugiyono, *Op.Cit.* hal. 227.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* hal. 75.

berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan. Pentingnya studi dokumentasi antara lain membantu memahami fenomena, interpretasi, menyusun teori, dan validasi data.⁹

7. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

1. Data Primer: Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder: Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder

⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 139.

ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.¹⁰

B. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap dimana perolehan data dari wawancara telah dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan dan Verifikasi).¹¹

¹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* hal. 73-74.

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 246.

Data Reduction (Redaksi Data), dalam tahap ini data yang diperoleh diproses. Data dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, perlu di catat secara teliti dan rinci. Data yang didapatkan oleh penulis akan semakin banyak, kompleks, dan rumit seiring dengan berapa banyak penulis langsung meneliti ke lapangan. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dalam bentuk teks naratif akan lebih mudah dipahami, karena dengan teks naratif pembaca akan merasa dirinya terlibat langsung. Sehingga dengan teks naratif ini, pembaca akan lebih mudah memahami dan merasakan langsung data-data yang disajikan oleh penulis.

Setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir dalam metode analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disini harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

¹² *Ibid*, hal. 247

tidak menutup kemungkinan juga rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal ini tidak terjawab, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹³

2. Validitas Data

Untuk memvalidasi data dalam penelitian ini penulis menggunakan *membercheck*. *Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/diperccaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁴

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok. Dalam diskusi kelompok peneliti menyampaikan

¹³ *Ibid*, hal. 252-253.

¹⁴ *Ibid*, hal. 276.

temuan kepada sekelompok pemberi data. Dalam diskusi kelompok tersebut, mungkin ada data yang disepakati bersama, maka para pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*,

